

ABSTRAK

Dalam skripsi ini dibahas tindak tutur direktif (*directive speech acts*) yang dihubungkan dengan jenis-jenis tindak tutur (*type of speech acts*). Data diperoleh dari percakapan yang terdapat dalam film *America* yang berjudul “*In Time*” yang diproduksi tahun 2011. Tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk mengidentifikasi fungsi dan tipe ujaran direktif yang dilakukan pembicara.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan teknik pencatatan (Sudaryanto, 1993). Data dianalisis dengan teori padan pragmatik, teori tipe-tipe tindak tutur Parker (1986), teori untuk menentukan tipe tindak tutur direktif Leech (1983), dan teori konteks Hymes (1972) untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tindak tutur. Data disajikan dengan menggunakan metode formal dan informal.

Dari 26 data ujaran yang dianalisis, ditemukan fungsi tindak tutur direktif yang terdiri dari 4 tipe direktif yaitu permintaan (*request*) sebanyak 38%, perintah (*command*) sebanyak 35%, saran (*suggestion*) sebanyak 27%, dan tidak ditemukannya ujaran ajakan (*invitation*). Dari data yang dianalisis dapat disimpulkan bahwa tipe tindak tutur permintaan lebih banyak muncul dikarenakan si penutur memiliki hubungan yang dekat atau bisa juga terjadi karena penutur tidak memiliki kekuasaan dengan mitra tutur. Disamping itu juga ditemukan 35% jenis tindak tutur langsung literal (*direct literal speech acts*), 35% jenis tindak tutur tidak langsung literal (*indirect literal speech acts*), dan 30% jenis tindak tutur tidak langsung tidak literal (*indirect non-literal speech acts*). Jenis tindak tutur langsung literal dan tidak langsung literal digunakan lebih dominan karena dalam penyampaian kalimat direktif penutur menyampaikan maksudnya tidak secara langsung, namun memiliki makna yang sama dengan maksud dari si penutur. Hal ini dipengaruhi oleh konteks situasi yang terjadi pada saat percakapan dilakukan.